

PROFIL TEKNOLOGI DAN DAMPAK PENGGUNAAN TEKNOLOGI DI DESA MADE

Dianita Fatma Hakim
STKIP PGRI Jombang
dianitafatmahakim163022@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan pengaruhnya dalam kehidupan merupakan hal yang tak dapat hindari, karena kebudayaan manusia terus berkembang dan secara otomatis teknologi dan IPTEK juga mengalami kejutan yang pesat, manusia sekarang cenderung bergantung kepada teknologi karena pada kenyataannya pekerjaan manusia semua dibantu oleh teknologi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui profil penggunaan teknologi dan dampak penggunaan teknologi di Desa Made. Alasan memilih judul tersebut karena Desa made merupakan desa yang cukup terkenal dengan sendang made sehingga banyak penelitian berbasis budaya. Peneliti mencoba mengkaji penggunaan teknologi pada masyarakat desa made, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah profil penggunaan teknologi yaitu penggunaan teknologi Desa made berkembang selaras dengan perkembangan kebudayaan, teknologi merupakan hasil kreasi manusia, tujuan masyarakat made menggunakan teknologi untuk mempermudah pekerjaan dan dampak dari penggunaan teknologi di Desa Made yaitu masyarakat menjadi lebih mudah dalam mengerjakan pekerjaan seperti saat proses penggarapan sawah, pemenuhan kebutuhan serta akses komunikasi.

Kata Kunci: *Profil, Dampak, Penggunaan teknologi*

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk yang berkembang secara dinamis salah satunya adalah dalam hal pola pikir semakin lama manusia semakin kritis dan tahu apa yang sedang dibutuhkan, serta makin paham tentang bagaimana menentukan skala prioritas (Brata, 2016). Begitupun dengan teknologi di era globalisasi seperti sekarang ini yang telah mengalami kemajuan begitu pesat, manusia berlomba-lomba menciptakan sesuatu yang dapat membawa perubahan dalam kehidupan, dan teknologi yang sudah ditemukan kebanyakn dilihat dari dari skala prioritas atau kebutuhan. Penguasaan teknologi menjadi salah satu indikator kemajuan suatu negara, pada kenyataannya negara maju memang lebih unggul dalam penguasaan teknologi (Ngafifi, 2014). Perkembangan teknologi komunikasi merupakan perkembangan teknologi yang paling terlihat, kehadiran media massa baik cetak maupun elektronik, seperti surat kabar, radio, televisi dan internet, sebagai alat komunikasi zaman modern telah menyebar di tengah-tengah masyarakat secara luas sehingga informasi atau berita yang disampaikan dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat dalam waktu yang relatif singkat. Keberadaan ribuan warung internet (warnet) di seluruh Indonesia dengan biaya terjangkau membuat akses internet tidak lagi menjadi kegiatan yang mahal. Bahkan di masa yang akan datang setiap rumah bisa mengakses internet.

Perkembangan teknologi saat ini tidak hanya tentang kemudahan mengakses internet saja, dalam bidang lain seperti perdagangan, pemenuhan kebutuhan sehari-hari, bisnis, transportasi, layanan kesehatan, layanan pemerintah dan dalam bidang pertanian. Sekarang semua orang sedikit banyak telah bergantung pada mesin atau barang elektronik, seperti untuk pemenuhan kebutuhan para ibu telah memasak menggunakan kompor elpiji atau kompor listrik, mencuci menggunakan mesin cuci, menghaluskan bahan masakan menggunakan blender. Hal tersebut juga dilakukan oleh para petani, sudah cukup banyak petani yang beralih menggunakan teknologi mesin dalam bidang pertanian, mesin yang sering digunakan oleh petani yaitu mesin tanam, mesin blower, mesin pemotong rumput, traktor, mesin diesel, mesin panen.

Pada dasarnya perkembangan teknologi dan pengaruhnya dalam kehidupan adalah hal yang tidak dapat dihindari. Akan tetapi, manusia sebagai pelaku perkembangan teknologi dapat melakukan tindakan bijaksana terhadap diri sendiri, keluarga dan juga masyarakat luas agar kemajuan teknologi tidak sampai menggeser jati diri sebagai manusia yang memiliki norma dan juga nilai-nilai pekerti yang luhur.(Hendro dan Mita, 2014). Suatu perubahan pasti memiliki manfaat, dampak yang buruk atau kendala dalam proses penerapannya, perkembangan apapun bisa bermanfaat jika manusia bisa menggunakan hasil temuannya untuk kegiatan yang bermanfaat dan tidak berlebihan. Dampak buruk bisa timbul jika manusia tidak bijaksana dalam menyikapi perubahan dan perkembangan yang ada. Dan perkembangan teknologi seperti sekarang tidak hanya terjadi di pusat kota saja, tetapi sekarang pemerintah juga telah mengupayakan agar daerah pelosok juga merasakan perkembangan teknologi. Hal ini dilakukan agar perkembangan atau kemajuan teknologi bisa merata ke seluruh masyarakat.

Desa Made merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Jombang, desa Made terletak di utara sugai brantas dan masih wilayah kabupaten jombang, desa yang jauh dari pusat kota Jombang tapi dekat dengan pusat Kota Mojokerto, sebagian besar penduduknya adalah petani. Desa Made sedikit banyak telah mengalami perkembangan dari segi teknologi, dalam bidang pertanian masyarakat Desa Made telah dibantu oleh beberapa mesin, meskipun menemukan beberapa kendala pada saat penerapannya. Dalam proses pemenuhan kebutuhan masyarakat Desa Made juga telah mengalami perubahan kearah yang lebih modern dalam hal ini masyarakat Made juga tetap mempertahankan cara tradisional, seperti penggunaan kompor gas di setiap rumah tetapi juga tetap menggunakan kompr tradisional yang menggunakan bahan bakar kayu bakar.

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2013 dalam Irma, 2017). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Subjek dari penelitian ini yaitu Kepala Desa Made, tokoh masyarakat, dan masyarakat desa Made. Lokasi penelitian dilakukan di desa Made kecamatan Kudu kabupaten Jombang. Analisis data yang digunakan melalui tiga tahap yaitu dengan reduksi data yang berarti memfokuskan pada hal-hal yang penting, *data display* (penyajian data) dengan memyajikan data yang diperoleh dari hasil temuan lapangan, penarikan kesimpulan dan verifikasi data dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Penggunaan Teknologi di Desa Made Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang.

Perkembangan dunia IPTEK yang demikian mengagumkan memang telah membawa manfaat yang luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. Sekarang ini manusia tanpa sadar telah bergantung pada teknologi yang ada karena perkembangan teknologi telah masuk pada semua sektor kehidupan, mulai dari sistem pertanian, perdagangan, pendidikan, komunikasi, pelayanan pemerintahan, layanan kesehatan, layanan sosial, hiburan dan yang lainnya. Hal ini juga berlaku pada masyarakat Desa Made. Masyarakat Made juga sudah mampu menggunakan teknologi mesin dalam beberapa bidang, seperti dalam bidang pemenuhan kebutuhan, masyarakat made telah menggunakan kompor yang berbahan bakar elpiji, mesin mesin pertanian, tetapi masyarakat Desa Made tetap mempertahankan cara tradisional yang telah diajarkan oleh orang terdahulu,

Perkembangan teknologi sekarang ini tidak hanya pada bidang pertanian dan sektor pemenuhan kebutuhan saja, teknologi komunikasi juga telah berkembang pesat, saat ini tidak ada masyarakat yang tidak mempunyai Handphone, hampir semua memiliki benda kecil penuh manfaat tersebut. Sekarang internet tidak hanya dinikmati masyarakat kota, namun juga telah dapat dinikmati oleh masyarakat di pelosok - pelosok desa. Akibatnya, segala informasi baik yang bernilai positif maupun negatif, dapat dengan mudah di akses oleh masyarakat. Hal tersebut juga berlaku pada Desa Made, hampir masyarakat Made memiliki handphone pintar, sekarang ini handphone tidak lagi menjadi barang mewah yang hanya bisa dimiliki oleh masyarakat kelas atas bahkan masyarakat kelas menengah kebawah dan anak-anak telah memiliki handphone. juga telah terjangkau dengan layanan internet, Warung internet juga telah banyak di desa made. Perkembangan teknologi desa Made dijabarkan seperti dibawah ini:

1) Perkembangan Teknologi Pertanian

Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang memiliki sumber daya alam dalam bidang pertanian, hampir di semua wilayah indonesia pasti memiliki lahan pertanian, salah satunya adalah desa Made Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang, mayoritas mata pencaharian masyarakat made adalah petani, ada yang bekerja sebagai pemilik lahan dan buruh tani. Tanaman yang sering ditanam oleh petani Desa Made adalah tanaman palawija, tebu, cabai, bawang merah, tembakau, sayuran. Negara indonesia kebanyakan petani belum mampu memanfaatkan teknologi pertanian secara sepenuhnya, selain keterbatasan mengenai pemanfaatan teknologi itu sendiri masyarakat indonesia kebanyakan masih mempertahankan cara-cara tradisional yang telah diturunkan oleh nenek moyang mereka.

Selain menggunakan cara tradisional masyarakat indonesia juga masih melakukan ritual-ritual seperti bersih desa yang bertujuan untuk memberikan hasil panen yang melimpah dan untuk mengusir hama tikus. Secara rasional mungkin hal itu tidak berhubungan dengan yang nantinya akan di hasilkan oleh lahan pertanian, tetapi sebagian masyarakat masih percaya bahwa dengan bersih desa bisa memberi panen yang melimpah dan bisa mengusir hama tikus di lahan pertanian milik para petani. Hal itu juga terjadi di masyarakat Desa Made, Masyarakat Desa Made masih melakukan ritual bersih desa yang biasanya dilakukan pada bulan ke enam.

Definisi teknologi pertanian sendiri adalah penerapan ilmu pengetahuan atau perangkat modern dalam melaksanakan pemberdayaan sumber daya alam serta sumber daya pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan manusia. (Askina, 2016). Seiring perkembangan zaman terjadi perubahan dalam sektor pertanian biasanya orang yang menggunakan alat tradisional seperti cangkul, kerbau dan ani-ani sudah tidak dilakukan lagi karena di mana masyarakatnya sudah berkembang. Segala kegiatan yang dilakukan di sektor pertanian perlahan-lahan dialihkan untuk menggunakan Alat teknologi modern, menggantikan peralatan tradisional sebelumnya. Dengan adanya peran teknologi pertanian maka diharapkan akan dapat meningkatkan kualitas hasil pertanian, serta memudahkan bagi para pengelola sektor pertanian untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal.

Masyarakat Desa Made jika dulu masih sering menggunakan alat-alat tradisional, seperti cangkul, sabit, ani-ani, bajak kerbau dan lain sebagainya, untuk melakukan aktivitas pertanian, maka tidak lagi pada zaman sekarang. Masyarakat Desa Made mulai menggunakan alat-alat pertanian yang lebih modern. Petani Made juga telah memanfaatkan teknologi mesin pertanian yang ada seperti penggunaan mesin potong, mesin potong tersebut digunakan untuk memotong hasil panen tembakau, mesin traktor digunakan untuk membajak sawah, dulu masyarakat made menggunakan bajak tradisional yang ditarik oleh sapi atau kerbau, seiring dengan perkembangan zaman, masyarakat Desa Made telah beralih ke mesin traktor karena dirasa lebih mudan dan lebih efektif.

Teknologi pertanian di beberapa wilayah mungkin masih belum sesuai untuk diterapkan secara keseluruhan, karena masih harus mempertimbangkan beberapa faktor seperti kondisi alam, tenaga ahli yang mengoperasikan peralatan, serta pengetahuan masyarakat tentang Alat teknologi pertanian. Desa Made saat ini juga masih belum mampu memanfaatkan semua teknologi yang ada, petani masih merasakan kesulitan memanfaatkan mesin pertanian yang ada, seperti mesin tanam, petani Desa Made tidak bisa menggunakan mesin tanam padi karena tanah pada lahan sawah tidak cocok dimasuki oleh mesin tanam, salah satu warga Desa Made telah mencoba menggunakan mesin tanam saat proses tanam padi, yang terjadi adalah mesin tanam tersebut terjebak di lumpur, karena masalah tersebut petani Desa Made tidak menggunakan lagi mesin tanam dan memilih cara tradisional.

2) Perkembangan Teknologi pada Pemenuhan Kebutuhan

Perkembangan teknologi semakin cepat karena meningkatnya kebutuhan, teknologi dapat menjadi solusi untuk memecahkan permasalahan manusia baik akibat keterbatasan manusia itu sendiri maupun faktor lainnya. Perkembangan teknologi juga terjadi pada bisa pemenuhan kebutuhan sehari-hari seperti alat rumah tangga, sekarang ini hampir semua orang telah menggunakan alat modern seperti blender, pompa air, mesin cuci, setrika, kompor elpiji, kompor listrik dan yang lainnya. Penggunaan teknologi cukup pesat tanpa meninggalkan peralatan tradisional yang telah dirutunkan secara turun temurun. Peralatan rumah tangga tradisional seperti cobek, sesek, alat tumbuk, wajan batu, pawonan. Penggunaan alat tradisional masih tetap digunakan sampai saat ini.

Perkembangan teknologi pemenuhan kebutuhan sudah menyebar ke seeluruh plosok wilayah termasuk di Desa Made, hampir semua masyarakat

Desa Made telah menggunakan barang elektronik rumah tangga. Seperti mesin pompa air dan kompor dengan bahan bakar gas elpiji. Semua rumah di desa made telah menggunakan kompor gas elpiji, tetapi masyarakat Desa Made tidak meninggalkan peralatan tradisional, Alasan mengapa warga tetap menggunakan cara tradisional dalam pemenuhan kebutuhan seperti dalam penggunaan pawonan, karena untuk menghemat penggunaan gas elpiji dan di sekitar Desa Made banyak kayu bakar yang bisa digunakan untuk bahan bakar memasak, selain murah dan bahan bakar melimpah penggunaan pawonan dalam proses memasak juga dipercaya dapat membuat masakan menjadi lebih enak. Masak menggunakan kayu bakar atau pawonan. Pawonan adalah alat memasak tradisional sejak dahulu dengan bahan bakar kayu. Memasak dengan alat tungku dan kayu bakar bagi masyarakat modern memang terlihat ribet, nggak simple dan membuat asap di seluruh ruangan yang dipakai. Bau asap dan kotorannya yang mudah menumpuk seringkali menjadi masalah. masyarakat Desa Made juga masih menggunakan sumur untuk proses pengambilan air.

3) **Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Perkembangan teknologi sekarang berjalan cepat dan dinamis, perkembangan yang cepat ini didorong oleh adanya perkembangan ilmu pengetahuan begitupun dengan perkembangan pada bidang teknologi, dulu merupakan kendala dalam kegiatan komunikasi, sekarang sudah terbuka lebar. Seseorang dapat berhubungan dengan seseorang atau sekelompok orang tanpa dibatasi oleh faktor waktu, jarak, jumlah, kapasitas dan kecepatan. Revolusi yang terjadi dalam bidang komunikasi tidak hanya terjadi pada teori ilmu komunikasi, tetapi juga terjadi pada teknologi komunikasi. Teknologi komunikasi yang dimaksud disini adalah penggunaan teknologi sebagai media dalam komunikasi manusia, seperti handphone, laptop, computer dan yang lainnya.

Sekarang kita telah memasuki Era Komunikasi Interaktif, dimana semua manusia bergantung pada alat komunikasi seperti handphone dan laptop, hampir semua aspek kehidupan dipengaruhi oleh teknologi komunikasi, seperti peluang memperbesar bisnis menggunakan teknologi dengan melakukan promosi dan proses penjualan menggunakan media sosial. Hal ini juga terjadi di Desa Made, ada salah satu penjual bakso di Desa Made yang sukses karena promosi dilakukan melalui media sosial. Awalnya menemukan inovasi yang baru dan mempromosikan melalui media sosial facebook dan instgram dan hasil yang didapat sekarang ada peningkatan penjualan dan telah mampu membuka cabang bakso yang sama di area Jombang yang lainnya.

Desa Made sekarang ini telah terjangkau dengan akses internet, warung internet di Desa Made sudah banyak dan mudah ditemui, banyak warga desa yang awalnya hanya menjual makanan saja sekarang mulai menambah fasilitas wifi, bahkan ada beberapa warga yang awalnya tidak memiliki usaha warung nasi atau gorengan, mulai membuka warung wifi yang saat ini sedang marak di kalangan masyarakat. Salah satu pemilik warung yang juga memasang fasilitas wifi mengatakan bahwa dengan adanya wifi beberapa warga lebih terbantu, karena penghasilan yang didapat bertambah dan wifi seperti sekarang ini bisa menambah daya tarik konsumen untuk menghabiskan waktu sengangnya dengan mengakses internet di warung internet. Hampir semua masyarakat desa made telah memiliki handphone

yang bisa digunakan untuk mengakses wifi, mulai dari orang dewasa, wanita laki-laki, anak-anak sudah memiliki handphone mereka sendiri.

Dampak penggunaan teknologi di Desa Made Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang.

Penggunaan teknologi yang ada di desa Made membawa perubahan pada kehidupan masyarakat desa Made, sektor pertanian jadi lebih mudah karena telah dibantu dengan adanya mesin meskipun tidak semua pekerjaan saat menggarap lahan pertanian dibantu dengan tenaga mesin tetapi petani desa Made merasa telah terbantu dengan teknologi yang ada di desa Made. Begitupun juga pada perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sudah cukup memadai, dengan banyaknya warung internet dan penggunaan ponsel pintar pada hampir semua lapisan masyarakat desa Made menyebabkan arus perukaran informasi menjadi lebih mudah dan cepat.

Tidak hanya kemudahan komunikasi saja tetapi perkembangan bisnis dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi juga telah dikembangkan oleh masyarakat desa Made, pedagang Made telah melakukan promosi dan menarik pelanggan melalui media sosial dan hasil dari promosi melalui media sosial cukup signifikan dalam memberikan laba. Di desa made ada penjual bakso yang terkenal di media sosial karena bakso yang dijual cukup unik maka pembeli yang datang membeli tidak hanya warga sekitar tetapi juga ada yang berasal dari desa lain atau bahkan dari wilayah Jombang Kota, rata-rata pembeli yang datang tahu keberadaan bakso tersebut dari media sosial facebook dan Instagram. Pada sektor pemenuhan kebutuhan juga masyarakat desa Made telah terbantu dengan adanya teknologi rumah tangga sehingga masyarakat desa Made saat proses pemenuhan kebutuhan sehari-hari telah terbantu.

PEMBAHASAN

Profil Penggunaan Teknologi

Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani, *techne* yang berarti 'keahlian' dan *logia* yang berarti 'pengetahuan'. Dalam pengertian yang sempit, teknologi mengacu pada obyek benda yang digunakan untuk kemudahan aktivitas manusia, seperti mesin, perkakas, atau perangkat keras (Zulkarnaen, 2104). Definisi teknologi yang lain diberikan oleh Rias Van Wyk "Technology is a "set of means" created by people to facilitate human endeavor" atau Teknologi adalah "seperangkat sarana" yang diciptakan oleh orang-orang untuk memfasilitasi upaya manusia. Dari definisi tersebut, ada beberapa esensi yang terkandung yaitu:

- 1) Teknologi terkait dengan ide atau pikiran manusia tidak akan pernah berakhir, keberadaan teknologi selaras dengan keberadaan budaya umat manusia.

Pada awalnya perkembangan teknologi berkembang secara lambat. Namun seiring dengan kemajuan tingkat kebudayaan dan peradaban manusia perkembangan teknologi berkembang dengan cepat. Adanya perkembangan kebudayaan juga disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju, generasi sekarang terus menerus melakukan riset dan penelitian untuk menemukan penemuan baru yang dapat membawa perubahan dan kemudahan dalam kehidupan manusia. Penggunaan teknologi yang terus berkembang juga terjadi di desa Made, contohnya seperti pada sektor pertanian dan pemenuhan kebutuhan, pada awalnya masyarakat desa Made menggunakan alat tradisional saat

melakukan pekerjaan pertanian dan saat pemenuhan kebutuhan tetapi seiring dengan majunya kebudayaan dan telah ditemukannya mesin pertanian yang lebih memudahkan pekerjaan, banyak petani yang beralih menggunakan teknologi mesin. Begitupun dengan pemenuhan kebutuhan yang awalnya masyarakat disana memasak dengan menggunakan tungku atau *Pawonan* sekarang sudah banyak beralih ke kompor gas. Alasan mudah digunakan faktor efisiensi waktu juga mempengaruhi masyarakat beralih keteknologi yang lebih canggih.

- 2) Teknologi merupakan kreasi dari akal manusia, sehingga tidak alami dan bersifat buatan.

Penemuan teknologi yang telah ditemukan oleh para ilmuwan sekarang ini maupun yang terdahulu merupakan hasil pemikiran kreatif para ilmuwan tersebut selain perkembangan pengetahuan, perkembangan kebudayaan juga mempengaruhi manusia melakukan inovasi dan penemuan secara terus menerus terkadang keadaan yang mendesak juga dapat mempengaruhi manusia untuk menciptakan teknologi terbaru. Begitupun juga dengan teknologi yang digunakan pada sektor teknologi komunikasi, pertanian dan pemenuhan kebutuhan juga oleh masyarakat desa Made merupakan hasil kreasi manusia sehingga teknologi tersebut tidak bersifat alami atau bersifat buatan.

- 3) Teknologi bertujuan untuk memfasilitasi ikhtiar manusia, sehingga teknologi harus mampu meningkatkan performa kemampuan manusia.

Tujuan teknologi diciptakan yaitu untuk membantu pekerjaan manusia agar menjadi lebih mudah dan efisien, teknologi saat ini sudah menjadi bagian hidup manusia. Berbagai inovasi teknologi sekarang ini telah berkembang pesat, dulu pekerjaan yang sulit dilakukan sekarang menjadi lebih mudah bahkan pekerjaan mudah seperti memotong bawang sekarang ini sudah alatnya. Alasan masyarakat desa Made memanfaatkan teknologi yang ada dalam sektor pertanian dan pemenuhan kebutuhan agar pekerjaan tersebut menjadi lebih mudah dan efisien.

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi di zaman seperti sekarang ini telah mengalami kemajuan begitu pesat, manusia berlomba-lomba menciptakan sesuatu yang dapat membawa perubahan dalam kehidupan, kemajuan teknologi yang demikian mengagumkan memang telah membawa manfaat yang luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. Jenis-jenis pekerjaan yang sebelumnya membutuhkan kemampuan fisik yang cukup besar, kini relatif mampu digantikan oleh perangkat mesin. Tanpa disadari manusia sekarang telah bergantung pada teknologi-teknologi yang ada, hal tersebut juga dilakukan oleh masyarakat Desa Made, meskipun wilayah desa made cukup jauh dari pusat kota jombang Desa Made talh terjangkau oleh akses internet, masyarakatnya sedikit banyak telah memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada. Teknologi yang digunakan adalah teknologi dalam bidang pertanian, pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan komunikasi. Petani Desa Made telah menggunakan mesin pada saat proses penggarapan lahan pertanian, mesin yang biasa digunakan adalah mesin blower, mesin taktor yang berfungsi untuk mengemburkan tanah, mesin dieselnuntuk memompa air, alat pemotong tembakau. Dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat Desa Made juga telah memanfaatkan teknologi seperti menggunakan kompor dengan bahan bakar gas elpiji dan mesin pemompa air. Dampak yang ditimbulkan dari penggunaan teknologi oleh masyarakat desa made adalah pekerjaan pada sektor pertanian menjadi lebih mudah dan efektif, saat proses

pengerjaan lahan pertanian petani bisa menekan biaya yaitu dengan menyewa buruh tani lebih sedikit karena buruh tani yang dulunya di pekerjaan menggunakan tenaga manusia dan alat manual sekarang buruh dipekerjakan untuk menjalankan mesin pertanian. Pada sektor pemenuhan kebutuhan juga masyarakat sudah banyak menggunakan teknologi mesin otomatis karena dirasa lebih mudah dan efektif. Di sektor akses komunikasi masyarakat Desa made juga telah memanfaatkan dengan cukup baik, hal ini di buktikan dengan banyaknya masyarakat Desa made yang telah banya memiliki smartphone, selain digunakan untuk komunikasi masyarakat Desa made juga memnfaatkan kemudahan akses komunikasi untuk mempromosikan usaha yang sedang dijalankan..

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brata. Diah Puji Nali. 2016. *Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Kooperatif Di Perguruan Tinggi.* (Online). <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/prosiding/article/viewFile/1009/743>. Di akses pada tanggal 27 Agustus 2019
- [2] Ngafifi, Muhamad. 2014. *Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya.* (Online). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppfa/article/download/2616/2171>. Diakses pada tanggal 13 Juni 2019
- [3] Hendro Setyo Wahyudi, Mita Puspita Sukmasari. 2014. *Teknologi Dan Kehidupan Masyarakat.* (Online). <https://media.neliti.com/media/publications/227634-teknologi-dan-kehidupan-masyarakat-7686df94.pdf>. Diakses pada tanggal 11 Juni 2019
- [4] Irma Suryani. 2017. *Penggunaan Model Inquiry Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 9 Makananku Sehat Dan Bergizi.*(Online).<http://repository.unpas.ac.id/29225/>. Diakses pada tanggal 11 Juni 2019
- [5] Askina, Nur. 2016. *Teknologi Modern Terhadap Aktivitas Pertanian Masyarakat Perkampungan Bukkang Mata Kelurahan Paccarakang Kecamatan Biringkanayya Kota Makassar.* (Online). <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1439/1/NUR%20ASKINA.pdf>. Diakses pada tanggal 14 Juni 2019
- [6] Zulkarnaen, M. Jave. 2014. *Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Teknik Komputer Dan Informatika Di Smk Negeri 3 Bojonegoro.* (Online). <http://digilib.uinsby.ac.id/1534/>. Diakses pada tanggal 13 Juni 2019